

ABSTRAK

Nama : Ade Irfan
Program Studi : Farmasi
Judul : Analisis Antalgin Dalam Jamu Pereda Nyeri Yang Beredar
Di Sekitar Pasar Lenteng Agung Secara KCKT

Jamu merupakan obat tradisional Indonesia yang berasal dari bahan alam yang telah diturunkan secara turun temurun. Jamu tidak diperbolehkan mengandung bahan kimia obat. Antalgin merupakan salah satu senyawa analgesik yang sering ditambahkan dalam jamu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kandungan antalgin dan jumlah kadar antalgin yang terkandung di dalam jamu pereda nyeri. Bahan uji yang digunakan dalam penelitian ini merupakan produk jamu pereda nyeri yang memiliki nomor registrasi palsu dan diperoleh sebanyak 5 sampel dari beberapa toko jamu di sekitar Pasar Lenteng Agung. Metode yang digunakan untuk mengidentifikasi antalgin adalah metode *Spot-test* dan KLT, serta metode KCKT untuk analisis penetapan kadar antalgin dalam jamu. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 4 dari 5 sampel diduga positif mengandung bahan kimia obat antalgin, dengan kadar antalgin yang dianalisis yaitu jamu dengan kode sampel J1 sebanyak 269,484 mg/g, J2 284,805 mg/g, J3 7,161 mg/g, dan sampel J5 sebanyak 6,858 mg/g.

Kata Kunci:

Jamu, Antalgin, *Spot-test*, Kromatografi Lapis Tipis (KLT), Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)

ABSTRACT

Name : Ade Irfan
Study Program : Pharmacy
Title : Analysis of Antalgin in Jamu Pain Relief Circulating Around the Lenteng Agung Market Using the HPLC method

Jamu is an Indonesian traditional medicine derived from natural ingredients that has been passed down from generation to generation. Jamu are not allowed to contain medicinal chemicals. Antalgin is one of the analgesic compounds that is often added to Jamu. The purpose of this research was to determine the content of antalgin and the amount of antalgin content contained in the jamu pain reliever. The test material used in this research is a jamu pain reliever product that has a fake registration number and obtained as many as 5 samples from several jamu's shops around the Lenteng Agung Market. The method used to identify antalgin is the Spot-test and TLC method, and also the HPLC method for analyzing antalgin content in jamu. Based on the results of the research, 4 out of 5 samples were positively suspected of containing antalgin drug chemicals, with antalgin levels analyzed, namely jamu with a code sample J1 of 269.484 mg/g, J2 284.805 mg/g, J3 7.161 mg/g, and J5 samples of 6.858 mg/g.

Keywords:

Jamu, Antalgin, Spot-test, Thin Layer Chromatography (TLC), High-Performance Liquid Chromatography (HPLC)